

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini penggunaan iklan sebagai alat sosialisasi untuk sebuah lembaga pemerintahan sudah banyak digunakan dan semakin berkembang, terutama penggunaan iklan di televisi. Semakin berkembangnya metode yang digunakan agar menarik para penonton iklan tersebut. Media televisi merupakan salah satu media yang efektif untuk beriklan. Hal ini dikarenakan iklan televisi mempunyai karakteristik khusus yaitu kombinasi gambar, suara dan gerak.

Iklan televisi yang sifatnya untuk sosialisasi sering disebut iklan layanan masyarakat yaitu iklan yang menyajikan pesan-pesan sosial yang bertujuan untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap sejumlah masalah yang harus mereka hadapi, yakni kondisi yang bisa mengancam keselarasan dan kehidupan umum. Iklan layanan masyarakat dapat dikampanyekan oleh organisasi dengan tujuan sosial ekonomis yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Iklan yang dibuat penulis ini adalah iklan televisi dengan memasukan karakter 3D. Karakter 3D juga sering disebut animasi 3D yang merupakan pengembangan dari animasi 2D. Dengan animasi 3D, karakter yang diperlihatkan semakin hidup dan nyata, mendekati wujud aslinya. Iklan ini nantinya akan menggunakan penggabungan karakter 3D dengan *live shoot*.

Live shoot dapat diartikan pengambilan gambar bergerak yang dilakukan secara langsung, atau yang biasa disebut *video shooting*.

Untuk perkembangan iklan televisi di Indonesia sendiri sudah berkembang semaki pesat. Namun untuk perkembangan iklan layanan masyarakat di televisi masih jarang yang menggunakan penggabungan karakter 3D dan *live shoot*. Iklan televisi ini nantinya untuk media sosialisasi Badan Narkotika Nasional, karena iklan ini bertemakan pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa/pelajar.

Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah sebuah lembaga pemerintah nonkementerian Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psicotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. BNN menganggap iklan adalah media sosialisasi yang cukup efektif untuk mengatasi penyalahgunaan narkoba, khususnya di kalangan pelajar mahasiswa.

Untuk itu sebuah Iklan yang menarik sangatlah diperlukan untuk mendukung proses sosialisasi terhadap para pelajar mahasiswa yang semuanya masih berjiwa muda. Dari masalah tersebut maka penulis akan membuat iklan televisi, 3D dan live shoot dalam merancang iklan televisi untuk Badan Narkotika Nasional yang diharapkan dapat membantu kegiatan sosialisasi sehingga menarik penonton khususnya para mahasiswa. Penggabungan live shoot dan karakter 3D adalah inti dari skripsi yang penulis ambil, yaitu Pembuatan Iklan Televisi Dengan

menggabungkan Karakter 3D dan Live Shoot Studi Kasus Pada Badan Narkotika Nasional.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara membuat iklan televisi dengan menggabungkan karakter 3D dan live shoot Studi kasus pada Badan Narkotika Nasional.

1.3. Batasan Masalah

Pembuatan sebuah iklan layanan masyarakat melibatkan banyak elemen di dalamnya. Sehingga penulis menetapkan batasan-batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini memfokuskan mengenai pembuatan iklan televisi dengan menggunakan penggabungan karakter 3D dan Live Shoot.
- b. Pemakaian karakter 3D digunakan untuk pembuatan karakter
- c. Pembuatan iklan yang dibahas adalah pembuatan iklan layanan masyarakat.
- d. Pengerjaan modeling, animasi, untuk karakter 3D yang dibuat, menggunakan perangkat lunak Autodesk Maya.
- e. Durasi iklan layanan masyarakat ini 30 detik.
- f. Pembuatan Iklan ini untuk media sosialisasi Badan Narkotika Nasional dan digunakan untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa/pelajar.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang ingin dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat membuat sebuah iklan layanan masyarakat dengan menggunakan penggabungan karakter 3D dan *Live Shoot*
- b. Pemakaian karakter 3D pada iklan ini agar penonton, khususnya pelajar/Mahasiswa lebih tertarik untuk melihat tentang maksud dari iklan tersebut.
- c. Memperdalam langkah langkah untuk pembuatan sebuah iklan layanan masyarakat.
- d. Memperdalam pengetahuan tentang langkah-langkah pembuatan karakter 3D.
- e. Menambah pengetahuan tentang penggunaan perangkat lunak Autodesk Maya
- f. Dapat mensosialisasikan tentang pencegahan bahaya narkoba di kalangan pelajar Mahasiswa dan bagaimana menggunakan visual effect pada iklan tersebut.
- g. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata I Sistem Informasi pada STMIK Amikom Yogyakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi penulis, dengan diadakan penelitian tersebut maka dapat menambah dan memperdalam pengetahuan apa yang diperoleh

selama kuliah, khususnya pengetahuan pada bidang multimedia yaitu penggunaan software Autodesk Maya dan After Effect disamping itu pula menjadi syarat yang utama dalam menyelesaikan program kelulusan Strata-I Sistem Informasi STMIK "AMIKOM" Yogyakarta.

- 2) Bagi kalangan pembaca, diharapkan dapat memberikan pengetahuan khususnya dalam bidang pembuatan iklan televisi dengan menggabungkan karakter 3D dan *Live Shoot*, disamping itu juga dapat memberikan penjelasan tentang bahaya narkoba

1.6. Metode Penelitian

Pengumpulan data yang akurat dan lengkap sangat diperlukan dalam penyusunan skripsi ini. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a) Studi Literatur

Dalam studi ini, mengacu pada metode pengambilan data menggunakan fasilitas yang ada seperti dengan menggunakan fasilitas media internet sebagai acuan dalam pembuatan, yaitu mengunjungi situs-situs web yang berhubungan dengan pembuatan iklan, pemakaian karakter 3D, dan *Live Shoot*

- b) Metode Kepustakaan

Merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau konsep-konsep teoritis menggunakan buku sebagai bahan referensi.

c) Metode Wawancara/survey

Metode pengumpulan data dengan cara penulis melakukan tanya jawab serta penjelasan dan pengarahannya secara langsung dari Deputi Pencegahan di Badan Narkotika Nasional.

1.7. Sistematika Penulisan

Agar penyusunan skripsi ini lebih terarah pada permasalahan dan pembuatan keteraturan dalam penulisan maupun penyusunannya maka dibuat dalam beberapa bab, yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori yang mencakup tentang pengertian iklan televisi dan definisinya, langkah – langkah dalam strategi merancang iklan televisi, teori pengambilan gambar, pengertian animasi, konsep 3 dimensi, alur kerja produksi iklan televisi dan perangkat lunak yang digunakan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum BNN, analisis kebutuhan informasi, kebutuhan perangkat lunak, kebutuhan perangkat keras, kebutuhan brainware, perancangan iklan *storyboard*, karakter 3D, dan media penyampaian iklan

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang proses produksi pada pembuatan Iklan televisi yaitu shooting Serta proses pasca-produksi yaitu: *character modeling, Compositing, Editing*, dan rendering.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari pembuatan skripsi yang di dalamnya terdapat kesimpulan serta saran.

